

**PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI DI WILAYAH
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Destiliani Ramadhani

Nim: 06091281722033

Program Studi Pendidikan Biologi Indralaya



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI DI WILAYAH
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Destiliani Ramadhani

Nim: 06091281722033

Program Studi Pendidikan Biologi Indralaya



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI DI WILAYAH
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Destiliani Ramadhani

Nim: 06091281722033

Program Studi Pendidikan Biologi Indralaya

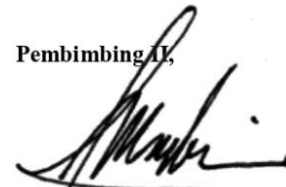
Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP.196101051986032002

Pembimbing II,



Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP.196901281993031003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP.197910142003122002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Destiliani Ramadhani

Nim : 06091281722033

Program studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Destiliani Ramadhani

NIM 06091281722033

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ucapkan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah Swt berikan dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis papa David Erwin, S.Pd. dan mama Yuliani, S.Pd. serta adikku Anas Garindra atas segala dorongan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si. dan Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. sebagai pembimbing penulis atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP UNSRI dan Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan MIPA serta Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Riyanto M.Si. selaku reviewer penulis yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Pendidikan Biologi atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kak Darmawan Choirulsyah, S.E dan Mbak Rizky Permata Aini, A.Ma atas segala bantuannya dalam pengurusan administrasi di Prodi Pendidikan Biologi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan untuk Kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd selaku pengurus laboratorium Pendidikan Biologi atas bantuannya selama kegiatan praktikum dilaboratorium. Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, Staf

Administrasi, beserta Guru IPA SMP N 1, SMP N 2, SMP N 3, SMP N 5, dan SMP N 10 yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian di sekolah.

Ucapan terima kasih juga kepada sahabat penulis Calistha, Choirun, Emje, Karin dan Rizki Alfitrah untuk motivasi, semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Khairan Adilla, Efin yohana selaku teman dekat penulis selama menempu perkuliahan dan Grup Cawa, serta seluruh teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2017 untuk semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 27 Juli 2021

Penulis



Destiliani Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xii
BAB I	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama	6
2.2 Pengertian Laboratorium IPA	7
2.3 Fungsi Laboratorium	7
2.4 Pengelolaan Laboratorium IPA	9
2.4.1 Perencanaan Pengelolaan Laboratorium	9
2.4.2 Pengorganisasian Pengelolaan Laboratorium	10
2.4.3 Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	12
2.4.4 Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Laboratorium	18
2.4.4.1 Pengawasan Kegiatan Laboratorium	18
2.4.4.2 Evaluasi Kegiatan Laboratorium	18
2.5 Standar Pengelolaan Laboratorium IPA	19

2.6 Standar Laboratorium IPA	19
2.6.1 Standar Ruang Laboratorium IPA berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007	19
2.6.2 Tata Ruang Laboratorium IPA	20
2.6.3 Standar Tenaga Laboratorium IPA Berdasarkan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008	21
2.7 Simbol Bahan Berbahaya di Laboratorium	21
2.8 Hubungan Pengajaran IPA dengan Keberadaan Laboratorium	22
2.9 Penelitian yang Relevan	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional Penelitian.....	26
3.5 Prosedur Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Angket (Kuesioner)	28
3.6.2 Observasi	28
3.6.3 Wawancara	29
3.6.4 Dokumentasi.....	29
3.7 Instrumen Penelitian.....	29
3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	30
3.8 Teknik Analisis Data	31
3.8.1 Analisis Data Kuesioner.....	31
3.8.2 Analisis Data Observasi	32
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Penelitian.....	34
4.2 Hasil Analisis Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih	34
4.3 Hasil Observasi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih.....	44
4.4 Pembahasan	49

BAB V	56
SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 2 Kategori Pengelolaan Laboratorium IPA.....	32
Tabel 3 Kategori Kelengkapan Sarana dan Prasarana	33
Tabel 4 Hasil Analisis Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA Berdasarkan Aspek Perencanaan	35
Tabel 5 Hasil Analisis Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA Berdasarkan Aspek Pengorganisasian	38
Tabel 6 Hasil Analisis Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA Berdasarkan Aspek Pelaksanaan.....	40
Tabel 7 Hasil Analisis Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA Berdasarkan Aspek Pengevaluasian.....	42
Tabel 8 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih.....	44
Tabel 9 Hasil Analisis Kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Berdasarkan Jenis Perabot	45
Tabel 10 Hasil Analisis Kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Berdasarkan Jenis Peralatan Pendidikan	46
Tabel 11 Hasil Analisis Kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Berdasarkan Jenis Media Pendidikan	47
Tabel 12 Hasil Analisis Kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Berdasarkan Jenis Perlengkapan Lain	48
Tabel 13 Hasil Rekapitulasi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium IPA.....	17
Gambar 2 Tata Ruang Laboratorium IPA SMP	20
Gambar 3 Simbol Bahan Berbahaya	22
Gambar 4 Alur Prosedur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA.....	61
Lampiran 2 Instrumen Obserasi kelengkapan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA	66
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Guru IPA	70
Lampiran 4 Hasil Kuesioner Pengelolaan Laboratorium IPA	71
Lampiran 5 Hasil Observasi Kelengkapan Sarana dan Prasaran Laboratorium IPA	83
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru IPA	87
Lampiran 7 Dokumentasi	97
Lampiran 8 Usul Judul Penelitian	146
Lampiran 9 SK Pembimbing.....	147
Lampiran 10 Persetujuan Seminar Proposal	149
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian	150
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 13 Surat Permohonan Validator	152
Lampiran 14 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	153
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	166
Lampiran 16 Surat Bebas Pustaka.....	172
Lampiran 17 Surat Bebas Laboratorium	174
Lampiran 18 Persetujuan Seminar Hasil.....	175
Lampiran 19 Hasil Turnitin.....	176

**PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI DI WILAYAH
KOTA PRABUMULIH**

Oleh:

Destiliani Ramadhani
NIM: 06091281722033

Pembimbing:

- (1) Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
(2) Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
Program Studi Pendidikan Biologi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu lima Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih yang telah terakreditasi A. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi pada laboratorium IPA, dan wawancara guru IPA. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan laboratorium IPA yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian dikategorikan baik dengan persentase 74%. Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih dikategorikan baik dengan indeks penilaian responden tertinggi terdapat pada aspek perencanaan (78%).

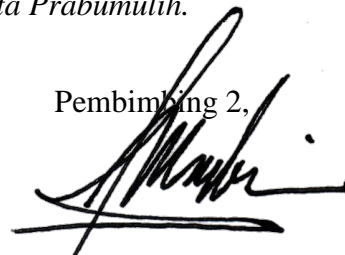
Kata kunci: *Pengelolaan, Laboratorium IPA, SMP Kota Prabumulih.*

Pembimbing1,



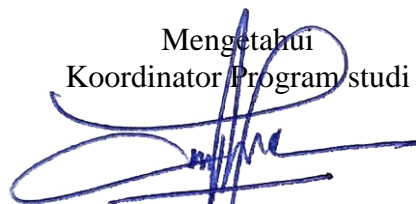
Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP.196101051986032002

Pembimbing 2,



Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP.196901281993031003

Mengetahui
Koordinator Program studi



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002

**THE MANAGEMENT OF THE SCIENCE LABORATORY
IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL IN THE PRABUMULIH CITY REGION**

By:

Destiliani Ramadhani
NIM: 06091281722033

Advisor:

- (1) Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
(2) Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
Biology Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to obtain information about the management of IPA laboratory of Junior High School (SMPN) in Prabumulih City. This research has been conducted from February to March 2021. This research uses descriptive methods. The school sample consists of five SMPN in Prabumulih City Area that has been accredited A and selected with simple random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, observations in science laboratories, and interviews of science teachers. The results showed that the management of science laboratories consisting of aspects of planning, organizing, implementation, and evaluation was categorized well by a percentage of 74% with the highest respondent assessment index contained in the planning aspect (78%).

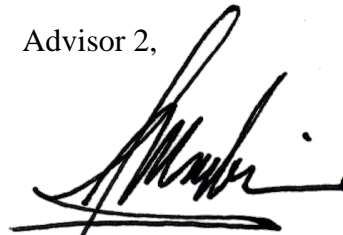
Keywords: *Management, Science Laboratory, Junior High School In Prabumulih.*

Advisor 1,



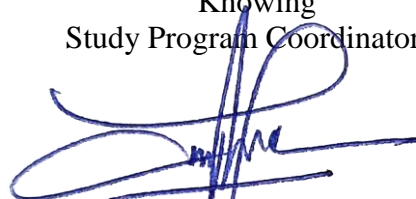
Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP.196101051986032002

Advisor 2,



Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP.196901281993031003

Knowing
Study Program Coordinator,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laboratorium pada hakikatnya merupakan salah satu sarana penting yang ada di sekolah. Laboratorium berperan dalam menunjang peningkatan hasil belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik. Pembelajaran IPA/Biologi tentu berkaitan dengan adanya pelaksanaan kegiatan praktikum. Dengan adanya praktikum dalam menunjang proses pembelajaran maka keterampilan proses sains peserta didik akan semakin tinggi. Pelaksanaan praktikum tentu harus didukung dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana laboratorium IPA, sesuai dengan standar minimal laboratorium dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007. Laboratorium merupakan tempat peserta didik dapat berlatih dan belajar serta melakukan aktivitas kontak langsung dengan objek yang akan dipelajari, baik melalui pengamatan maupun percobaan (Depdiknas, 2003). Pembelajaran IPA/Biologi merupakan pembelajaran yang mengembangkan ranah Afektif, Kognitif, sekaligus Psikomotor secara simultan (Hera, 2017). Pembelajaran IPA, sebagai bagian dari pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003:2).

Rancangan pada pembelajaran IPA/Biologi diharapkan tidak hanya memuat pengembangan ketiga ranah tersebut, tetapi juga memuat ranah yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Dalam proses pengembangan ranah spiritual keagamaan pendidik tidak hanya mengandalkan proses pembelajaran yang ada didalam kelas, tetapi juga perlu ditunjang dengan pembelajaran yang ada di luar kelas, yaitu laboratorium. Melalui pengamatan, penelitian, dan percobaan di laboratorium yang menyangkut makhluk hidup diharapkan dapat meningkatkan potensi diri peserta didik dalam memahami

konsep spiritual keagamaan, sehingga peserta didik dapat memiliki kepribadian dan ahlak mulia yang dapat diterapkan dalam lingkungan kehidupannya. Eksistensi laboratorium IPA yang merupakan kebutuhan pokok dan penting dalam menunjang tercapainya pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama, seperti tertera dalam kurikulum 2013 yaitu peserta didik melaksanakan proses ilmiah diantaranya kegiatan pengamatan, menanya, percobaan, mengolah, serta menyampaikan (Rosada, dkk., 2017:2).

Laboratorium IPA sebagai sarana penunjang bagi pencapaian tujuan pengajaran IPA sesuai tuntutan kurikulum 2013 harus dirancang dengan memenuhi kriteria/standar yang baku, yaitu mempertimbangkan unsur kesehatan, unsur keamanan, dan peraturan-peraturan yang bertujuan agar laboratorium dapat memberi manfaat dengan baik dan tepat serta optimal. Laboratorium yang baik adalah laboratorium yang memiliki kondisi serta sistem pengelolaan yang tepat dan optimal, dan dapat dijadikan pusat pembelajaran sehingga mampu menunjang dan memfasilitasi segala aktivitas peserta didik. Pembelajaran IPA harus secara professional menumbuhkan kemampuan deklaratif serta prosedural oleh karena itu fungsi laboratorium tidak hanya untuk kegiatan praktikum saja akan tetapi juga sebagai kegiatan dalam pembelajaran IPA. Oleh sebab itu, perlu diupayakan kesiapan peralatan laboratorium IPA dengan mutu yang baik serta dalam jumlah yang memadai di sekolah. Peralatan IPA diharapkan dapat memenuhi keperluan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tuntutan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) IPA (Kemendikbud, 2017:1).

Uraian di atas jelas menunjukkan, bahwa laboratorium sesuai fungsinya harus dikelola seoptimal mungkin. Pengelolaan laboratorium IPA pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama baik itu dari pengelola maupun pengguna laboratorium. Oleh karena itu, dalam pengelolaan laboratorium IPA setiap orang yang terlibat dalam penggunaan laboratorium diharapkan memiliki kesadaran dalam hal mengatur, memelihara, dan mengusahakan keselamatan kerja. Memelihara dan menjaga laboratorium merupakan upaya agar laboratorium tetap berfungsi dan berjalan dengan baik. Sebab, aktivitas peserta didik di laboratorium

menjadi pusat latihan untuk meneliti secara langsung, sehingga diharapkan mampu mengidentifikasi masalah, mendisain prosedur, sampai gambaran bagaimana menyimpulkan (Syamsu & Thariq, 2018).

Kontribusi pengelolaan laboratorium IPA dan motivasi belajar peserta didik terhadap efektivitas proses pembelajaran SMP di wilayah Kabupaten Kuningan, dari hasil penelitian berada pada tingkat cukup kuat (Novianti, 2011). Koretsky, (2011) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa secara signifikan respon peserta didik meningkat pada kelompok yang diberikan model eksperimen. Pemanfaatan laboratorium IPA dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Fakta penggunaan dan pemanfaatan laboratorium dalam pengajaran IPA belumlah sesuai harapan dan tujuan. Berdasarkan survei diketahui bahwa pengelolaan laboratorium sekolah belumlah dilakukan sebagaimana mestinya. Hal tersebut disebabkan oleh pengelola laboratorium kurang menguasai cara pengelolaan laboratorium. Banyak laboratorium yang terkesan tidak digunakan bahkan ada yang berubah fungsi menjadi ruang belajar klasikal. Beberapa faktor yang menyebabkan bergesernya laboratorium menjadi ruang kelas adalah: 1) kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru terhadap makna dan fungsi laboratorium untuk pembelajaran IPA, 2) kurangnya kemampuan dalam mengelola laboratorium sekolah, 3) terbatasnya kemampuan guru dalam penguasaan praktikum, 4) guru takut melakukan eksperimen yang berhubungan listrik, bahan kimia dan sebagainya, 5) tidak tersedianya tenaga laboratorium yang memadai, 6) banyak alat dan bahan laboratorium yang sudah rusak, 7) kurangnya prasarana pendukung laboratorium, misalnya air, listrik, dan gas, 8) tidak adanya kepedulian kepala sekolah tentang pengelolaan laboratorium, 9) keterampilan proses IPA tidak diujikan dalam berbagai tes (Sani, 2018:iii). Disamping itu yang memiliki peran strategis dalam menunjang pengelolaan laboratorium adalah laboran mengingat tugas dan fungsinya yang dituntut bekerja secara profesional, kreatif, dan inovatif. Namun di lapangan banyak laboran sekolah belum memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan (Kemendikbud, 2018a:1). Persoalan pokok yang sering ditemukan di sekolah adalah belum baiknya penggunaan laboratorium. Menurut hasil survei

Delapan Standar Nasional Pendidikan yang dilaksanakan oleh BSNP tahun 2010, menunjukkan masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan laboratorium dalam proses pembelajarannya. Penyebabnya antara lain adalah keterbatasan kemampuan sebagian guru dalam hal pengelolaan laboratorium (Rosada, dkk., 2017:2).

Kondisi yang menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan laboratorium disekolah yang menggambarkan bahwa pengelolaan laboratorium IPA sekolah perlu menjadi perhatian semua pihak untuk selalu mengadakan perbaikan-perbaikan melalui berbagai kajian dan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2020) tentang laboratorium memang sudah pernah dilakukan dikota Prabumulih. Namun pada aspek keterlaksanaan praktikum biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Prabumulih. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang laboratorium namun pada aspek yang berbeda. Yaitu terhadap pengelolaan laboratorium Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih, menimbang dari dua belas Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Prabumulih sebelas diantaranya telah berakreditasi A dan hanya satu sekolah yang berakreditasi B. Secara fisik berdasarkan akreditasinya menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Pertama yang ada di Wilayah Kota Prabumulih dapat dikatakan memadai, persoalannya apakah pengelolaan laboratorium IPA sebagai sarana penunjang pengajaran IPA di sekolah sudah dimanfaatkan dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Peneliti akan melakukan Penelitian dengan Judul “Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Kota Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pengelolaan laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih khususnya dalam aspek: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dari yang dimaksud, oleh sebab itu peneliti membatasi ruang lingkup pada penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Terbatas atas aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengevaluasian.
2. Sekolah yang diteliti telah memiliki akreditasi A.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengevaluasian apakah telah memenuhi kategori baik dan optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi peneliti diharapkan mampu untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pengelolaan laboratorium IPA khususnya pada biologi.
2. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan evaluasi agar dalam pengelolaan laboratorium IPA dapat menjadi lebih baik serta dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada peserta didik dalam kaitannya pada pembelajaran biologi.
3. Bagi sekolah diharapkan mampu untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam pengelolaan laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. (2020). Pelaksanaan Praktikum Biologi di SMA Negeri Kota Prabumulih. Disajikan dalam *Seminar Hasil*, 8 Juli 2020, Universitas Sriwijaya.
- Anwar, D. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Decaprio, R. (2013). *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah : IPA, Bahasa, Komputer, dan Kimia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas. (2003). Pedoman Pendayagunaan Peralatan Laboratorium Biologi Sekolah Menengah Umum. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Depdiknas. (2007a). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Jakarta.
- Depdiknas. (2007b). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Jakarta.
- Depdiknas. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah Madrasah. Jakarta.
- Dwi Sulanjari, R. (2012). Pengelolaan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hera, R. (2017). Studi Kasus Pengelolaan Laboratorium SMA Lab School Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Bionatural*, 4(1), 34–45.
- Imron. (1992). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Ilmu.

- Istiqomah, Y. (2015). Pengelolaan Laboratorium IPA di SMP Negeri dan SMP Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Boyolali Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemendikbud. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan.
- Kemendikbud. (2018a). Pedoman Pelaksanaan Pemilihan Laboran Sekolah Berprestasi Tahun 2018. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018b). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Jakarta.
- Kertiasa, N. (2013). *Laboratorium Sekolah & Pengelolaannya*. Bandung: Pustaka Scientific.
- Koretsky, M. (2011). Student Perceptions of Learning in the Laboratory: Comparison of Industrially Situated Virtual Laboratories to Capstone Physical Laboratories. *Journal Of Engineering Education*, 100(3), 540–573.
- Masykur, M. H. (2016). *Daftar Alamat SMP Se-Kota Prabumulih*. 2016. <https://emka.web.id/data/daftar-alamat-smp-se-kota-prabumulih/>. Diakses pada 15 Oktober 2020.
- Meita, N. M. (2017). Studi Kelayakan Pengelola Laboratorium IPA SMP N 4 Sumenep. *Lensa (Lentera Sains)*, 7, 40–47.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Az - Ruzz Media.
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal UPI*, (1), 158–166.
- R, I., & Syaodiah S, N. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, M. S. (2007). Kajian Standarisasi Sarana Prasarana Laboratorium di SMP N 4 Sumenep. *Jurnal Pendidikan IPA*, 7(24), 1–12.
- Rhofiah, S. (2018). Manajemen Laboratorium IPA Dalam Meningkatkan Mutu

- Pembelajaran Di SMAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Robbins, S. P., & Mary, C. (2010). *Management* (Tenth Edit). Jakarta: Erlangga.
- Rosada, D., Kadarisman, N., & Rahadjo. (2017). Panduan Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium IPA. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama*.
- Sani, R. A. (2018). *Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah* (S. Budi Hastuti, Ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu, F. D., & Thariq Hadid, M. S. (2018). Analisis Inventarisasi Alat Dan Bahan Laboratorium Biologi di SMA Negeri kabupaten Aceh Barat. *BIONatural*, 5(2), 19–27.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yuliana, Hala, Y., & Taiyeb, A. M. (2017). Efektifitas Penggunaan Laboratorium Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP N 3 Palakka Kabupaten Bone. *Nalar Pendidikan*, 5, 1–7.